

**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2015**  
**DINAS PERTANIAN KABUPATEN JOMBANG**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target
1	Meningkatkan kandungan bahan dan keanekaragaman hayati	1)	Meningkatnya luas sawah dengan kadar BO naik 1 %	40 ha naik 0,25%
2	Membangun kelembagaan petani yang maju dan mandiri serta meningkatkan SDM Petani	1)	Tercapainya Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan	110
3	Meningkatkan fungsi dan peran Balai Penyuluh Pertanian (BPP) serta meningkatkan SDM Penyuluh	1)	Tercapainya rasio penyuluh pertanian yang mendapat pelatihan	
			a. Pelatihan 1 kali	30%
			b. Pelatihan 2 kali	30%
			c. Pelatihan 3 kali	40%
4	Meningkatkan produksi pertanian tanaman pangan	1)	Meningkatnya produksi pertanian tanaman pangan	
			a. Padi	436.207 ton
			b. Jagung	205.326 ton
			c. Kedelai	8.431 ton
5	Menjamin ketersediaan kebutuhan sarana dan prasarana pertanian	1)	Tercapainya peningkatan Jalan Usaha Tani dalam kondisi baik	2,76%
		2)	Tercapainya Indeks Pertanaman (IP)	215
		3)	Tercapainya prosentase jaringan irigasi yang ditingkatkan kualitasnya	5%
		4)	Tercapainya peningkatan sarana prasarana air (sumur dangkal)	13 unit
		5)	Jumlah dam parit yang terbangun/terehabilitasi	3 unit
		6)	Tercapainya jumlah embung dalam kondisi baik	1 unit
		7)	Meningkatnya jumlah kelembagaan P3A yang mampu mengelola irigasi secara partisipatif	21 lembaga
		8)	Luas lahan tembakau yang disubstitusi menjadi lahan hortikultura	50 ha
6	Mengembangkan rakitan teknologi tepat guna	1)	Tercapainya produktivitas tanaman pangan	

	spesifik lokasi		a. Padi	59 kw/ha	
			b. Jagung	70,5 ha/ha	
			c. Kedelai	17 ku/ha	
7	Penanganan pasca panen yang efektif dan efisien	1)	Terwujudnya produk beras oleh kelompok tani	500 ton	
8	Membangun dan memperkuat pola kemitraan dan akses pasar produk pertanian	1)	Terjalinnnya pola kemitraan antara pelaku utama dan pelaku usaha	4 pola kemitraan	
9	Mempercepat peningkatan produksi dan produktivitas pertanian tanaman pangan di Mojowarno, Ngoro dan Bareng	1)	Tercapainya produksi tanaman pangan di kawasan agropolitan		
			a. Padi	108.712 ton	
			b. Jagung	57.893 ton	
		2)	Tercapainya produktivitas tanaman pangan di kawasan agropolitan	c. Kedelai	445 ton
				a. Padi	59,5 kw/ha
				b. Jagung	71 kw/ha
c. Kedelai	17,5 kw/ha				
10	Mempercepat pengembangan komoditas hortikultura unggulan di Wonosalam dan Ngoro	1)	Tercapainya produktivitas hortikultura di kawasan agropolitan		
			a. Cabe	40,32 kw/ha	
			b. Tomat	31,67 kw/ha	
		2)	Tercapainya produksi hortikultura di kawasan agropolitan	c. Durian	53,09 kw/ha
				a. Cabe	181 ton
				b. Tomat	51 ton
c. Durian	5.330 ton				
11	Mempercepat pembangunan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan	1)	Tercapainya peningkatan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	20%	
		2)	Tercapainya prosentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kualitasnya di kawasan agropolitan	10%	

12	Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan administrasi umum dan perlengkapan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku	1)	Terlaksananya pengelolaan administrasi umum dan perlengkapan gedung kantor	100%
13	Menyelenggarakan pengendalian program dan kegiatan dinas	1)	Tersusunnya laporan perencanaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan	100%

No.	PROGRAM	ANGGARAN		KETERANGAN
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp.	1.363.806.500	APBD
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp.	127.667.500	APBD
3	Program peningkatan disiplin aparatur	Rp.	55.000.000	APBD
4	Program perencanaan Strategis dan Pelaporan Capaian Kinerja serta Keuangan SKPD	Rp.	36.000.000	APBD
5	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani Tanaman Pangan	Rp.	375.000.000	APBD
6	Program pemberdayaan penyuluh pertanian lapangan	Rp.	375.000.000	APBD
7	Program pengembangan kawasan agropolitan cluster tanaman pangan	Rp.	210.000.000	APBD
8	Program Infrastruktur Kawasan Agropolitan Cluster Tanaman Pangan	Rp.	72.000.000	BK dan DAK
9	Program pengelolaan lahan tanaman pertanian	Rp.	8.484.202.775	BK dan DAK
10	Program Pembangunan Infrastruktur Pengelolaan Air Tanaman Pertanian	Rp.	13.349.975.500	BK dan DAK
11	Pembangunan Infrastruktur Kawasan Agropolitan Cluster Tanaman Pangan	Rp.	6.354.016.725	BK dan DAK

12	Program Pembangunan / Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Sumur Dangkal Pertanian= 5S	Rp.	9.514.500.000	BK dan DAK
13	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian	Rp.	2.570.000.000	BK dan DAK
14	Program Peningkatan Produksi Pertanian	Rp.	4.205.055.000	BK dan DAK
15	Program Rehabilitasi Infrastruktur Pengelolaan Air Tanaman Pertanian	Rp.	5.221.905.000	BK dan DAK
16	Program Pembangunan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Dam Parit Pertanian	Rp.	836.000.000	BK dan DAK
17	Program Peningkatan Pengelolaan Irigasi Partisipatif	Rp.	386.250.000	APBD
18	Program Peningkatan Daya Dukung Lahan, Air dan Lingkungan Pertanian	Rp.	275.000.000	APBD
19	Program Pembinaan Lingkungan Sosial Bidang Pertanian	Rp.	2.188.577.000	DBHCHT
20	Program Pengembangan Kawasan Agropolitan Cluster Hortikultura	Rp.	255.000.000	APBD
21	Program Pengembangan Produk Hasil Agribisnis Menjadi Bahan Jadi atau Setengah Jadi	Rp.	100.000.000	APBD
22	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian	Rp.	345.000.000	APBD
<b>JUMLAH</b>		<b>Rp.</b>	<b>56.699.956.000</b>	

Jombang, September 2015

BUPATI JOMBANG

KEPALA DINAS PERTANIAN  
KABUPATEN JOMBANG

**Drs. Ec. NYONO SUHARLI WIHANDOKO**

**Ir. HADI PURWANTORO, MSi.**